

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Alma Films merupakan sebuah rumah produksi di Jakarta, dengan orang – orang yang sudah memiliki pengalaman dalam bidang kreatif, Alma Films menawarkan jasa layanan produksi seperti music video, *digital ads*, dan *company profile*. Alma Films akan membantu menyampaikan sebuah informasi mengenai *brand* melalui medium audio visual untuk menarik perhatian *audience*.

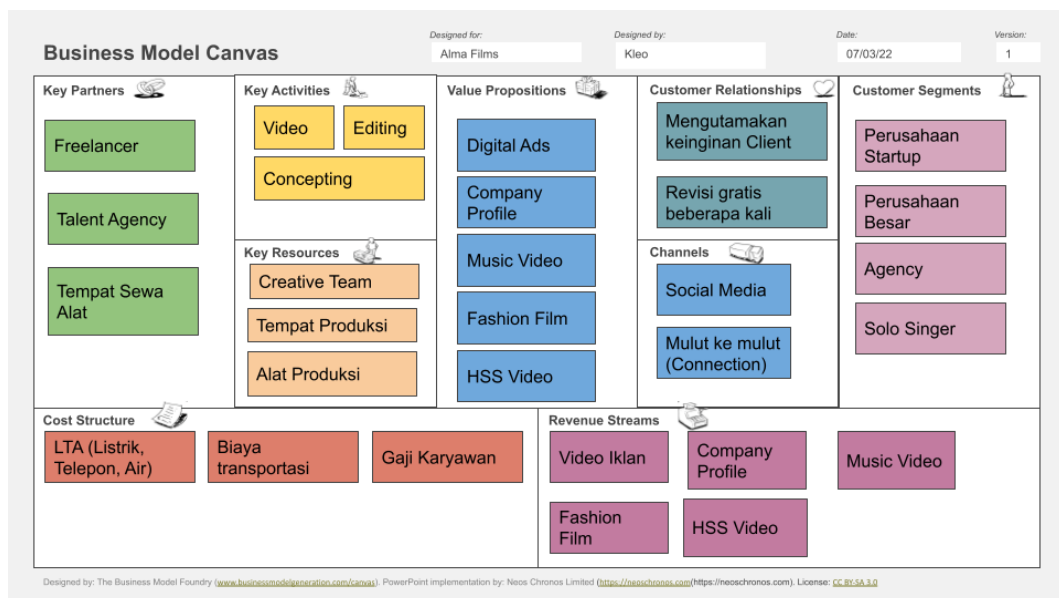


Gambar 1.1 Logo Alma Films
(sumber: Dokumentasi perusahaan)

Alma Films dibangun oleh Jonathan Wijaya dan teman – temannya ketika masih berkuliah di Universitas Multimedia Nusantara, berawal dari *production house* yang digunakan untuk tugas kuliah dilanjutkan hingga dalam dunia kerja. Logo dari Alma Films sendiri cukup sederhana, Nama Alma sendiri memiliki artian yaitu Jiwa yang dapat diartikan lagi sebagai hidup, dan daun yang berada di logo merupakan simbolisme kehidupan yang masih bertumbuh dan berkembang. Visi yang dimiliki oleh Alma Films adalah *let us be a part of your journey to achieve your dream* dan Misi yang dimiliki Alma Films yaitu dengan membuat video yang berdampak bagi bisnisnya, dan bagi *audience*.

Clients yang pernah bekerja sama dengan Alma Films selama ini sebelum penulis masuk melakukan program kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Klens video Iklan produk kecantikan (2018).
2. Raynaldo Wijaya – Andai Musik Video (2018).
3. Jason Gideon ft. Arman Harjoe – Rasa tak terduga Musik video (2018).
4. Ratu el – Pengen Manja Musik Video (2019).
5. Telulas – Love and Positivity Musik Video (2019).
6. Better Sleep Video iklan produk bantal, guling (2019).
7. Gandy Steak – Gandy&Co corporate video/brand video (2020).
8. Raynaldo Wijaya – Indah Untukku Musik Video (2020).
9. Baline video iklan Instagram (2020).
10. CV Derma ayu gemilang video iklan produk kecantikan (2020).
11. Ify Alyssa – Wind musik video (2020).
12. Living works video iklan produk dapur (2020).
13. Vyatta Airboom NitroX video iklan gadget electronic (2020).
14. Erha Truwhite video iklan produk makeup (2020).

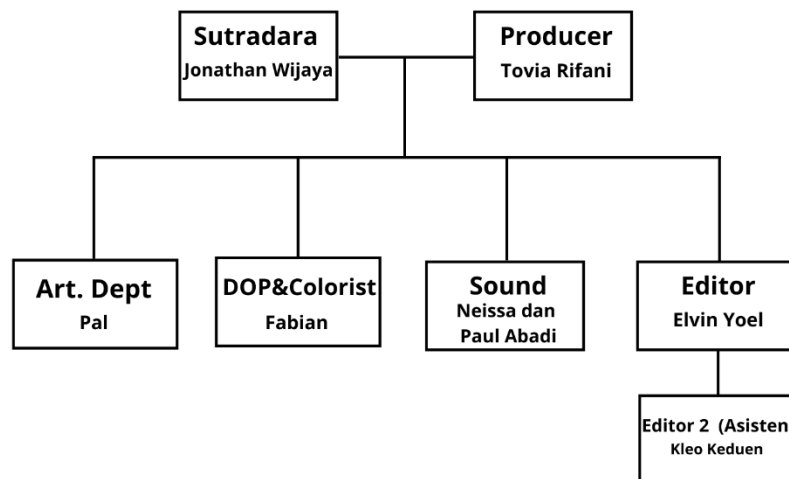


Gambar 1.2 Business Model Canvas Alma Films

(sumber: dokumentasi pribadi)

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Alma Films merupakan sebuah rumah produksi yang kecil dan tidak memiliki banyak divisi dan juga personil atau orang – orang di dalamnya. Alma Films menggunakan *job desk* utama dari sebuah *crew* film yang terdiri dari:



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Alma Films
(sumber: dokumentasi pribadi)

Selama program kerja magang, penulis hanya bekerja dengan beberapa atasan, berikut merupakan atasan yang berinteraksi dengan penulis:

1. Sutradara Jonathan Wijaya dan *Editor* Elvin Yoel Subagio, penulis berinteraksi paling sering dengan Jonathan dan Elvin, penulis sering membahas masalah *editing* seperti, membahas bagaimana *treatment editing* akan dilakukan pada karya yang sedang dikerjakan, penulis mencari referensi yang sesuai dengan *editing* yang di inginkan oleh *client*, penulis menerima revisi dari Jonathan dan Elvin.
2. Produser: Tovia Rifani, selama magang Tovia dan penulis tidak terlalu banyak komunikasi, interaksi yang penulis lakukan hanya jika ada masalah editing di mana penulis membutuhkan sesuatu dari *client* seperti nama, informasi – informasi penting dari perusahaan, atau lirik lagu, atau revisi editing yang di inginkan oleh *client*.